



Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Roe pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK

Effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Roe at PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK

Emelia Rahmadany Putri Gami¹, Wilda Sri Munawaroh Harahap²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

*Corresponding Author**: emeliarahmadhany@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode linear berganda. teknik analisis regresi. Data yang digunakan adalah data sekunder, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R²), Uji Simultan (F) dan uji parsial (t) dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan secara simultan Receivable Turnover dan Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kata kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan ROE.

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there was an influence of accounts receivable turnover and inventory turnover to ROE at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk period 2018 to 2022. The method used in this study was a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. The data used were secondary data, hypothesis testing using the test of the coefficient of determination (R²), Simultaneous Test (F) and partial test (t) by calculation using the SPSS program. The results showed that partially Accounts Receivable Turnover has a significant effect on ROE. While Inventory Turnover has not a significant ROE effect on PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, while simultaneously Receivable Turnover and Inventory Turnover has not a significant effect on ROE at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and ROE.

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan memperoleh laba atau keuntungan, dari keuntungan tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari termasuk membayar gaji karyawan dan mengelola modal usaha. Untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut dibutuhkan manajemen keuangan yang baik. Kita bisa menilai apakah keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan yang stabil atau tidak dengan cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam hal pendapatan atau manajemen keuangannya, perusahaan harus mampu mengatasinya segera jika tidak maka ini bisa berdampak pada kebangkrutan atau kelumpuhan total pada semua kegiatan perusahaan. Dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan perusahaan ini bisa dimanfaatkan dengan efisien untuk memenuhi kebutuhan kegiatan perusahaan kedepannya. Dengan kata lain jika perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang stabil untuk menjaga kinerja keuangan perusahaannya.

Profitabilitas mempunyai peranan penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROE). Semakin besar ROE, berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, yang berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan, dan sebaliknya.

Tabel Ikhtisar Keuangan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	ROA	3.57%	3.15%	2.72%	1.95%	3.66%
2	ROE	25.81%	23.03%	14.53%	11.12%	27.31%
3	NIM	5.94%	5.90%	5.63%	6.29%	5.68%
4	BOPO	64.98%	69.67%	71.78%	80.94%	62.41%
5	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2.57%	2.49%	2.05%	1.42%	2.66%
6	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	19.96%	17.99%	12.54%	9.07%	20.85%
7	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	87.14%	86.16%	83.69%	84.31%	87.26%
8	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	677.79%	622.67%	512.94%	537.32%	685.17%
9	Rasio <i>Fee Based Income</i> terhadap Total Pendapatan Operasional	20.09%	22.26%	23.29%	21.29%	23.48%

Dinyatakan dalam (%)

Penelitian ini dilakukan disalah satu perbankan yang terdaftar di BEI yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan

Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maats. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai saat ini.

Terlihat bahwa perbankan Bank BRI mengalami fluktuasi dalam pengelolaan laba (ROE) dari tahun 2018- 2022 adanya perubahan laba yang didapat pada bank akan menyebabkan perubahan peningkatan nilai perusahaan. Perubahan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan, demikian sebaliknya. Timbulnya piutang tak tertagih akan menyebabkan bank mengalami kerugian atau beban untuk perusahaan mengurangi pendapatan perusahaan, bahkan bisa menimbulkan kerugian jika jumlah piutang yang diterima kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit dan mempengaruhi akan persediaan pada perusahaan persediaan pada bank berupa dana yang nantinya akan diberikan pada nasabah Persediaan terlalu rendah, akan berdampak dalam laporan posisi keuangan (neraca) yaitu jumlah persediaan, aset lancar, total aset, saldo laba akan menjadi dinyatakan terlalu rendah, dan modal kerja bersih serta saldo lancar akan menjadi lebih rendah pula dari seharusnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia (Perseo) Tbk”.

METODE PENELITIAN

Peneliti tidak melakukan riset langsung ke lokasi tetapi peneliti hanya mengambil data yang diperlukan di website PT Bank Rakyat Indonesia (Perseo) Tbk” yang di laksanakan pada bulan Januari – Mei 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu data internal dan data eksternal, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan metode dokumentasi. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) dan variabel terikat yaitu *return on Equity* (Y). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda.

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,174	4,175		2,676	,034
Perputaran Piutang	,130	,052	,868	2,702	,048
Perputaran Persediaan	-,089	,073	-,303	-,944	,189

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian dibawah ini, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,174 + 0.130X_1 + (-0.089)X_2$$

Pada model regresi diperoleh nilai konstanta ROE 10,17 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X1) bernilai 0,130 dan variabel (X2) nilai bernilai (0,089) variabel terikat (Y) nilainya sebesar 10,17. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif dan negatif.

Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi pada masing masing variabel:

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,623	,437	3,16894

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Nilai koefisien Determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,623 atau 62,3 % menunjukkan bahwa variabel Perputaran piutang dan Perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan sisanya sebesar 0,377% atau 37,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROE, pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\sigma = 0.05$ (5%), dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima, H1

ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian terdapat pengaruh.

Tabel 4.7 Hasil uji simultan (uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,664	2	37,332	3,718	,109 ^b
	Residual	50,211	5	10,042		
	Total	124,875	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,1 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,718 \leq 5,41 F_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) untuk melihat perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap ROE, dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini terdapat pengaruh.

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji parsial (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10,174	4,175		2,676	,034
	Perputaran Piutang	,130	,052	,868	2,702	,048
	Perputaran Persediaan	-,089	,073	-,303	-,944	,189

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang = 2,702 dan $t_{tabel} = 2,570$ dengan demikian pengaruh X_1 dan Y sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,702 \leq 2,570$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada

pengaruh X_1 dan Y , dengan demikian secara parsial variabel Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

2. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran persediaan = -9,44 dan $t_{tabel} = 2,702$ dengan demikian pengaruh X_2 dan Y sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -9,44 \leq t_{tabel} 2,702$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti ada pengaruh X_2 dan Y dengan demikian secara parsial variabel Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROE PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,623 atau 62,3 % menunjukkan bahwa variabel Perputaran piutang dan Perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengaruh X_1 dan Y sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,702 \leq 2,570$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh X_1 dan Y , dengan demikian secara parsial variabel Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang berjudul "Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia". Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sompie, Murni, & Uhing, 2018) yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia" Sejalan dengan hasil uji simultan yang menyatakan variabel perputaran modal kerja, piutang, persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji parsial Rasio perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun tidak sejalan dengan hasil Rasio persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu uji simultan (uji t) menunjukkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia.

KESIMPULAN

Secara parsial Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, artinya semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan, demikian sebaliknya. Secara simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat, bahwa Pihak Perusahaan diharapkan memperhatikan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROE),

sedangkan Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jenis perusahaan, memperpanjang jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aish, S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on assets pada perusahaan keramik yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akutansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Giri, Ferdinan, E. (2017). *Akutansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Harahap, A. N. K. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 116-127. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.1000>
- Hastuti, W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Margin Laba Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia, III(2), 224-234.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lestari, A. P. T. (2017). Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- Muchson. (2015). *Metode Riset Akutansi*. Bogor: spasi media.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Reeve, Warren, & Duchac. (2015). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia) (25th ed.)*. Jakarta: Salemba empat.

- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: Penerbit in media.
- Someple, A. G., Murni, S., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Piutang , Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia, 6(4), 1888–1897.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.